



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Politik Ridwan Kamil Dalam Pembentukan Citra Politik Melalui Media Sosial (Twitter)” memiliki kesimpulan bahwa strategi komunikasi politik yang dilakukan Ridwan Kamil adalah dengan menerapkan langkah dari strategi komunikasi yakni memahami khalayak, menggunakan pesan persuasif, informatif, dan edukatif, serta menetapkan pemilihan media yaitu media sosial (Twitter) dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat Bandung. Dengan demikian komunikasi yang dilakukan Ridwan Kamil di Twitter dapat dikatakan berhasil dalam mendekati diri dengan masyarakat serta menyampaikan pesan mengenai kebijakan pemerintah kota Bandung selama menjabat sebagai Walikota Bandung periode 2013 s.d. 2018.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam saran akademis, penelitian ini hanya menjelaskan mengenai strategi komunikasi politik Ridwan Kamil dengan menggunakan satu media sosial saja yaitu Twitter sehingga peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti penelitian yang serupa dengan menambahkan

sudut pandang dari seluruh penggunaan media sosial (Instagram, Facebook, dan Twitter) yang dimiliki Ridwan Kamil secara mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan dapat meneliti dengan teori, metode, dan paradigma yang berbeda dari penelitian ini.

5.2.2 Saran Praktis

Terdapat banyak manfaat dalam melakukan strategi komunikasi menggunakan media sosial, maka peneliti menyarankan pemimpin atau pejabat negara menggunakan media sosial sebagai strategi komunikasi politik dengan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan media sosial dapat semakin melancarkan dan mempercepat proses komunikasi antara pejabat dengan masyarakat. Namun komunikasi tatap muka juga perlu rutin dilakukan antara pemimpin dengan masyarakat agar dapat saling meningkatkan kedekatan.